



## **Pengaruh *Booklet PEMANTIK* dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Kader Pemantau Jentik Sebagai Upaya Pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sako Palembang**

**Regista Lidyani<sup>1</sup>, Priyadi<sup>2</sup>, Intan Kumalasari<sup>3\*</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Sanitasi, Poltekkes Kemenkes Palembang, Palembang, Indonesia

<sup>3\*</sup>Program Studi Pengawasan Epidemiologi, Poltekkes Kemenkes Palembang, Palembang, Indonesia

Email: <sup>1</sup>registalidyani@gmail.com, <sup>2</sup>priyadi@poltekkespalembang.ac.id, <sup>3\*</sup>intan@poltekkespalembang.ac.id

### **Abstract**

*Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an infectious disease caused by the dengue virus, transmitted through the bite of a mosquito vector of the species *Aedes aegypti* or *Aedes albopictus*. The incidence of DHF increases during the rainy season when there are many stagnant waters which are breeding grounds for mosquitoes. Integrated Vector Control is an effective risk management as an effort to eradicate mosquito nests continuously and continuously with the 1 house 1 jumantik movement program. One of the efforts made to optimize community participation in DHF control is empowering school children to become Jumantik-PSN School cadres by increasing students' knowledge and attitudes through the jumantik booklet. The research objective was to determine the effect of booklets in increasing the knowledge and attitudes of Cadres in controlling Dengue Hemorrhagic Fever. The research method uses a pre-experiment with a one group pre-post test design, data collection techniques by filling out a knowledge and attitude questionnaire. This research was conducted in March-May 2023. The study population was all school jumantik\_PSN cadres in the working area of the Sako Health Center, with a total sample of 57 respondents obtained using the stratified random sampling technique. The results of data analysis using the Wilcoxon Test showed significant differences in pretest and posttest values after being educated using the Jumantik booklet with  $p(0.000)$ , it can be concluded that the booklet media is an effective and informative medium in increasing the knowledge and attitudes of Jumantik-PSN cadres for school children as an effort to control dengue hemorrhagic fever in schools.*

**Keywords:** *Booklets, Cadres, Knowledge, Attitude, Control*

### **Abstrak**

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh virus *dengue*, ditularkan melalui gigitan vektor nyamuk dari spesies *Aedes aegypti* atau *Aedes Albopictus*. Angka kejadian DBD meningkat saat musim hujan

**Penulis Korespondensi:**

**Intan Kumalasari** | [intan@poltekkespalembang.ac.id](mailto:intan@poltekkespalembang.ac.id)

ketika munculnya banyak genangan air yang menjadi tempat perindukan nyamuk. Pengendalian Vektor Terpadu merupakan pengelolaan risiko yang efektif sebagai upaya pemberantasan sarang nyamuk secara terus menerus dan berkesinambungan dengan program gerakan 1 rumah 1 jumantik. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam pengendalian DBD adalah pemberdayaan anak sekolah menjadi kader jumantik-PSN Sekolah dengan meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa melalui booklet jumantik. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh booklet dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap Kader dalam pengendalian Demam Berdarah Dengue. Metode Penelitian menggunakan pra-eksperimen dengan *one group pre-post test design*, tehnik pengumpulan data dengan mengisi kuesioner pengetahuan dan sikap. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Mei 2023. Populasi penelitian adalah seluruh kader jumantik\_PSN Sekolah di wilayah kerja Puskesmas Sako, dengan Jumlah sampel sebanyak 57 responden yang diperoleh menggunakan Teknik *stratified random sampling*, Hasil analisis data menggunakan *Wilcoxon Test* menunjukkan perbedaan bermakna nilai pretest dan posttest setelah di edukasi menggunakan *booklet Jumantik* dengan  $p$  (0,000), sehingga dapat disimpulkan media *booklet* merupakan media efektif dan informatif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap kader jumantik-PSN Anak sekolah sebagai upaya pengendalian demam berdarah *dengue* di sekolah.

**Kata Kunci:** *Booklet*, Kader, Pengetahuan, Sikap, Pengendalian

## PENDAHULUAN

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh virus *Dengue*, ditularkan melalui gigitan vektor nyamuk dari spesies *Aedes Aegypti* atau *Aedes Albopictus* dengan menimbulkan gejala demam tinggi, nyeri kepala, pendarahan pada kulit serta mimisan. Vektor berperan dalam penyebaran Demam Berdarah *Dengue* yang menyebabkan kasus banyak ditemukan pada saat musim hujan ketika munculnya banyak genangan air yang menjadi tempat perindukan nyamuk (Kemenkes RI, 2020). Indonesia mencatat sebanyak 103.781 kasus demam berdarah *Dengue* pada Tahun 2020, kemudian menurun pada tahun 2021 sebanyak 73.518 kasus dan pada tahun 2022 kembali naik menjadi 87.501 kasus DBD. Pengendalian penyakit DBD, dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa indikator untuk melakukan kegiatan pemantauan. Indikator yang digunakan adalah *Incidence Rate* per 100.000 penduduk dan *Case Fatality Rate* (Kemenkes RI, 2017).

Kasus demam berdarah *Dengue* (DBD) di Provinsi Sumatera Selatan tercatat sebanyak 2.326 kasus pada tahun 2020, kemudian di tahun 2021 sempat menurun menjadi 1.135 kasus, namun kemudian naik 2,5 kali lipat di tahun 2022 yaitu sebanyak 3.034 kasus. Peningkatan kasus DBD juga terjadi di kota Palembang dimana tahun 2020 tercatat sebanyak 435 kasus, kemudian menurun menjadi 246 kasus pada tahun 2021, namun Kembali mengalami kenaikan 4 kali lipat di tahun 2022 yaitu sebanyak 908 kasus (Dinkes Provinsi Palembang, 2021).

Dari 18 kecamatan di kota Palembang, Kecamatan Sako merupakan wilayah dengan kasus DBD tertinggi dimana 18 kasus terjadi di wilayah kerja Puskesmas Sako, sebanyak 17 kasus di wilayah kerja Puskesmas Multiwahana dan sebanyak 14 kasus di wilayah kerja Puskesmas Kenten (Dinkes kota Palembang, 2021). Pada tahun 2022 kasus DBD yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Sako tercatat sebanyak 20 kasus DBD. Tingginya jumlah kasus DBD dapat disebabkan mobilitas penduduk, adanya pemukiman baru, kepadatan penduduk, penyuluhan dan perilaku masyarakat (Dinkes Kota Palembang, 2021).

Pengendalian vektor terpadu merupakan pengelolaan risiko yang efektif secara fisik, kimia dan biologi dengan melibatkan masyarakat dalam Pengendalian Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus. PSN 3M Plus merupakan upaya pemberantasan sarang nyamuk secara terus menerus dan berkesinambungan dengan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (GIR1J). Kegiatan PSN 3M meliputi menutup rapat tempat penampungan air, menguras bak mandi atau bak penampungan air, dan mengubur atau memanfaatkan Kembali barang bekas yang berpotensi menjadi tempat perkembangbiakan jentik nyamuk (Kemenkes RI, 2021).

Penelitian mengenai DBD yang pernah dilakukan oleh Endartiwi dan Sofaria pada tahun 2018 berdasarkan hasil wawancara 10 kader jumantik diperoleh informasi bahwa lebih dari 50% di antaranya masih belum sepenuhnya menjalankan kewajibannya sebagai kader. Hal ini disebabkan karena mereka mempunyai pekerjaan yang lainnya. Terkadang sikap mereka menjadi tak acuh terhadap kejadian penyakit DBD di daerahnya. Sedangkan menurut Adiyulianto, (2022) dalam pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) pemberdayaan serta partisipasi aktif masyarakat sangatlah dibutuhkan. Juru Pemantau Jentik atau disebut Jumantik diharapkan mampu menjadi pengawas dan penyuluh masyarakat agar melakukan PSN. Dalam upaya kesehatan masyarakat tersebut, puskesmas berperan untuk memberikan pelatihan dan pembinaan serta melakukan pengawasan terhadap kader Jumantik (Endartiwi & Sofarina, 2018).

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap kader jumantik-PSN sebagai upaya menekan sekaligus mencegah peningkatan kasus DBD adalah melalui edukasi kesehatan dengan pemberian informasi dan komunikasi menggunakan metode penyuluhan dan kampanye kesehatan melalui media elektronik, media cetak termasuk *booklet*. Sehingga diharapkan kader jumantik dapat mengubah dan meningkatkan status kesehatan, pengetahuan, sikap dan perilaku yang saling berkaitan (Aisyiah et al, 2021). Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang telah diungkapkan diatas maka penulis tertarik untuk melihat adakah pengaruh pemanfaatan "*Booklet Pemantik*" dalam meningkatkan pengetahuan dan Sikap Kader Juru Pemantau Jentik sebagai Upaya Pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Sako Palembang.

## METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *pra-eksperimental* dengan *one group pre-post test design*. Tipe penelitian ini adalah menggunakan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan Kader juru pemantau jentik (Jumantik)-PSN Sekolah di wilayah kerja Puskesmas Sako. Kader jumantik di observasi sebelum dilakukan edukasi, kemudian di observasi lagi setelah edukasi. Dalam rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (*control*), tetapi dilakukan *observasi* pertama (*pretest*) dan dilakukan *observasi* kedua (*posttest*) yang memungkinkan peneliti menguji manfaat yang terjadi setelah diberikan intervensi yakni dengan memberikan edukasi menggunakan media *booklet Jumantik*. Penelitian dilakukan pada bulan Maret-Mei 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Sako, dengan total populasi sebanyak 135 kader jumantik yang berasal dari 12 Sekolah di Kecamatan Sako. Besaran sampel menggunakan rumus *slovin* dan pengambilan sampel menggunakan metode *stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 57 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan tentang pengetahuan dan 8 pertanyaan tentang sikap. Variabel independen penelitian yaitu pengetahuan dan sikap kader jumantik, sedangkan variabel dependennya adalah *booklet Jumantik*. Analisis data univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden, dan analisis bivariat untuk mengetahui pengaruh edukasi menggunakan media *booklet Jumantik*. Uji normalitas dilakukan untuk

mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan *uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk* ( $p < 0,05$  ;  $H_0$  ditolak). Jika data terdistribusi normal maka dilakukan pengujian *Independent sampel test* dan apabila data tidak terdistribusi normal maka dilakukan uji *Wilcoxon*. Pengolahan dan analisis data penelitian ini menggunakan *software SPSS For Windows*. Penelitian ini telah melalui persetujuan dewan komisi etik Poltekkes Kemenkes Palembang dengan nomor 1340/KEPK/Adm2/V/2023.

## HASIL

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan asal sekolah dan Jenjang pendidikan

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Asal kader jumantik		
– SD Haris	5	8,77
– SDN 108	5	8,77
– SDN 107	5	8,77
– SDN 104	5	8,77
– SDN 106	5	8,77
– SDN 105	5	8,77
– SDN 103	5	8,77
– SMP 53	3	5,26
– SMP 27	5	8,77
– SMP IT KHAZANA	5	8,77
– SMP SETIA NEGARA	5	8,77
– SMA 16	4	7,02
Jenjang Pendidikan		
– SD	35	61,40
– SMP	18	31,58
– SMA	4	7,02
Total	57	100

Berdasarkan tabel 1 didapatkan distribusi frekuensi responden berasal dari 12 sekolah yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sako dengan berbagai level pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA, baik yang diselenggarakan oleh pihak swasta maupun pemerintah (negeri). Sebagian besar sampel berasal dari jenjang Pendidikan sekolah dasar (SD) yaitu sebanyak 61,40%.

Tabel 2. Pengetahuan dan sikap responden sebelum dan sesudah di Intervensi dengan *booklet Jumantik*

Variabel	Waktu	Mean	Std. Deviation	Min	Max	% keberhasilan (mean pre-mean post/100)
Pengetahuan	Sebelum	7,30	1,034	5	9	24,9
	Sesudah	9,79	0,411	9	10	
Sikap	Sebelum	18,98	2,940	12	28	113,9
	Sesudah	30,37	1,951	27	38	
Jumlah						138,8
Mean						69,4

Hasil analisis deskriptif pada tabel 2 terdapat peningkatan nilai mean pengetahuan dan sikap pada hasil *posttest* setelah diintervensi dengan *booklet Jumantik* dengan rata-rata tingkat keberhasilan sebesar 69,4% dan nilai mean pada masing-masing variabel yaitu pengetahuan kader jumantik ( $M=9,79$   $SD \pm 0,411$ ) dan Sikap responden ( $M=30,37$   $SD \pm 1,951$ ). Berdasarkan persentase keberhasilan maka variabel yang mencapai tingkat keberhasilan tertinggi adalah sikap kader sebagai Upaya pencegahan DBD dengan PSN yaitu sebesar 113,9%. Langkah selanjutnya untuk menentukan apakah data yang digunakan terdistribusi secara normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Hasil analisis didapatkan nilai  $p < 0,05$  yang bermakna data tidak terdistribusi secara normal, sehingga digunakanlah *Uji Wilcoxon Signed Rank Test* yang hasilnya dapat dilihat pada table 3.

Tabel 3 uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*

Variabel	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengetahuan Sebelum	0,222	57	0,000	0,895	57	0,000
Pengetahuan Sesudah	0,493	57	0,000	0,482	57	0,000
Sikap Sebelum	0,153	57	0,002	0,971	57	0,179
Sikap Sesudah	0,219	57	0,000	0,853	57	0,000

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4. Hasil *Uji Wilcoxon Signed Rank Test* Untuk Pengaruh *booklet Jumantik* dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap Kader Jumantik dengan Z tabel ( $\alpha=5\%$ )

Variabel	Waktu	Ranks	N	Mean Ranks	Sum of ranks	Tie s	Z	Asympt. sig (2-tailed)
Pengetahuan	Sebelum	Negatif Ranks	0 <sup>a</sup>	0	0	0 <sup>c</sup>	-6,637 <sup>a</sup>	0,000
	Sesudah	Positif Ranks	57 <sup>b</sup>	29,00	1653			
Sikap	Sebelum	Negatif Ranks	0 <sup>d</sup>	0	0	0 <sup>f</sup>	-6,584 <sup>b</sup>	0,000
	Sesudah	Positif Ranks	57 <sup>e</sup>	29,00	1653			

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pemanfaatan *booklet Jumantik* sebagai media edukasi dalam peningkatan pengetahuan dan sikap kader jumantik sebagai upaya pencegahan demam berdarah *dengue* (DBD) di wilayah kerja Puskesmas Sako, dimana kedua variabel pengetahuan dan sikap, masing-masing mengalami peningkatan hasil *Posttest* yang signifikan ( $p$ -value 0,000), dengan positif ranks (selisih) 57 artinya semua siswa mengalami peningkatan pengetahuan dan sikap tentang pencegahan DBD dengan PSN dengan rata-rata peningkatan 29,00 dan sum of ranks sebesar 1653.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh edukasi pengendalian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) terhadap peningkatan pengetahuan kader jumantik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 57 kader jumatik menunjukkan peningkatan nilai rata-rata pengetahuan setelah dilakukan edukasi dengan *booklet Pemantik* meningkat 2,49 point dengan tingkat keberhasilan 24,9%. Nilai terendah pengetahuan sebelum dilakukan edukasi adalah 5 dan nilai tertinggi 9 dan nilai terendah setelah mendapatkan edukasi adalah 9 dan nilai tertinggi adalah 10. Dari 10 pertanyaan yang diajukan ada beberapa poin pertanyaan yang belum mencapai angka 100% yakni pada nomor 3,6 dan 10 yaitu ; pelaksanaan dari kegiatan PSN-DBD di rumah, cara untuk memberantas nyamuk penular DBD dan waktu biasanya nyamuk menggigit manusia. Hal ini berarti masih harus dilakukan edukasi secara berkala terhadap kader juru pemantau jentik agar dapat terus mengalami peningkatan pengetahuan sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat dipertahankan dan dimanfaatkan untuk pencegahan demam berdarah *dengue*. Berdasarkan Asympt.sig (2-tailed) diperoleh nilai  $p=0,000$  sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan pemanfaatan *booklet Jumantik* sebagai media edukasi dalam peningkatan pengetahuan kader jumatik sebelum dan setelah intervensi.

Senada dengan hasil penelitian ini, penelitian yang dilakukan oleh Hasan., (2019), David Nakka., (2021), Nuur Ramdhani., (2022)., Kholis Ernawati., (2022), Erika Emnina., (2022), dan Sembiring., (2022) juga menunjukkan signifikansi dimana responden mengalami keberhasilan yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan pengetahuan dan sikap tentang pengendalian demam berdarah *dengue* dengan menggunakan berbagai macam media edukasi baik *famflet*, video maupun *booklet* dengan hasil  $p= 0,000$ . Berdasarkan hasil penelitian dan dikuatkan dari beberapa literatur yang telah disampaikan, maka peneliti berasumsi bahwa pengetahuan yang baik mengenai pengendalian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) dapat mencegah atau menghindari terjadinya penyakit demam berdarah *dengue*. Pengetahuan yang diperoleh sebelum dilakukannya edukasi dan setelah dilakukannya edukasi akan berbeda dimana pada awal dilakukannya edukasi responden akan mendengarkan lalu mengingat dan memahami cara pencegahan dan pengendalian demam berdarah *dengue* sehingga informasi yang diperoleh akan optimal untuk mencapai derajat kesehatan yang baik selain itu edukasi yang dilengkapi dengan media edukasi berupa *booklet* dengan tulisan yang sederhana, mudah dipahami, disertai gambar yang menarik dan berwarna sehingga menggugah minat responden untuk membaca isi *booklet* serta bentuknya yang simpel memudahkan untuk dibawa serta dibaca berulang-ulang.

### **Pengaruh edukasi pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD) terhadap peningkatan sikap kader jumatik**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap perubahan sikap responden sebelum dan setelah di edukasi dengan *booklet Pemantik* menunjukkan peningkatan nilai rata-rata sikap sebesar 11,39 point dengan tingkat keberhasilan sebesar 113,9%, dimana nilai minimum yang diperoleh sebelum edukasi adalah 12 dan nilai maksimum yakni 28. Setelah dilakukan edukasi nilai minimum yakni 27 dan nilai maksimum 38. Berdasarkan Asympt.sig (2-tailed) diperoleh nilai  $p=0,000$ , sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan pemanfaatan *booklet Jumantik* sebagai media edukasi dalam peningkatan sikap kader jumatik sebelum dan setelah intervensi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Efa Nugroho., (2018) dimana sebelum dilakukannya edukasi nilai rata-rata sikap yakni 50,76 dan setelah dilakukan penyuluhan nilai rata-rata meningkat menjadi 78,33. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, hasil penelitian Ambarita., (2020) dengan judul Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat Tentang Aspek Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah *Dengue* di Kota Prabumulih, menunjukkan hasil yang serupa dimana nilai rata-rata sikap meningkat

sebelum dan sesudah intervensi pemberdayaan masyarakat yakni 66,3 sebelum intervensi, meningkat menjadi 72,3 dengan nilai *p value* 0,000. Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian David N., (2022) tentang Pengaruh Edukasi Pemberantasan Sarang Nyamuk Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pencegahan DBD oleh Siswa SMP di Lampung yang menunjukkan adanya pengaruh edukasi ditunjukkan dengan nilai *T pretest* 2,232 dan nilai *T posttest* 6,576 dengan nilai *p value* 0,000.

Menurut asumsi peneliti, sikap yang baik berhubungan dengan pengetahuan responden yang baik pada awalnya responden menerima stimulasi yang diberikan pada saat edukasi lalu responden berusaha untuk mengingat segala sesuatu informasi mengenai pengendalian DBD yang pernah dilakukan sebelumnya pada saat dilakukan edukasi sehingga memudahkan responden dalam mengambil sikap. Namun agar perubahan sikap ini dapat bertahan dan meningkat ke tahap perubahan perilaku, maka tentunya harus menerus dilakukan penguatan edukasi yang berkesinambungan yang disertai dengan contoh atau tindakan nyata seperti membiasakan siswa untuk melakukan PHBS di sekolah yang berkaitan dengan upaya pencegahan dan pengendalian DBD seperti membuang sampah pada tempatnya, tidak membiarkan ada bagian sekolah yang tergenang air, mengganti vas bunga yang bersi tanaman air minimal dua hari sekali, memeriksa dan menguras tempat-tempat penampungan air minimal satu minggu sekali dan mengubur sampah-sampah yang berserahkan agar tidak menjadi sumber penyakit dan berkembangbiak nyamuk.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi pengendalian demam berdarah *dengue* menggunakan media *booklet* Pemantik terhadap pengetahuan dan sikap kader juru pemantau jentik di wilayah Kerja Puskesmas Sako Kota Palembang Tahun 2023 yang dibuktikan dengan uji statistik *p value* = 0,000. Diharapkan kader juru pemantau jentik di wilayah Kerja Puskesmas Sako Kota Palembang dapat menjadi motor penggerak dan mampu menginisiasi siswa-siswa sekolah lainnya dalam upaya pengendalian demam berdarah *dengue* di sekolah, serta bersama-sama melaksanakan PHBS di lingkungan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyulianto, B., Hestningsih, R., Martini, M., & Saraswati, L. D. (2022). *Pengetahuan Kader Jumentik di Puskesmas Depok I Sleman. 1*, 1–8.
- Aisyiah, Wowor, T. J., & Yakobus, A. (2021). Pengaruh Promosi Kesehatan Alhogbi, B. G. (2017). Media Penyuluhan Kesehatan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 21–25.
- Ambarita, L. P., Salim, M., Sitorus, H., & Mayasari, R. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Tentang Aspek Pencegahan danPengendalian Demam Berdarah Dengue di Kota Prabumulih, Sebelum dan Sesudah Intervensi Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Vektor Penyakit*, 14(1), 9–16. <https://doi.org/10.22435/vektor.v14i1.1759>
- Andhini, N. F. (2017). Metode Penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengertian Pengetahuan. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13.

- David, N. (2022). Edukasi Pemberantasan Sarang Nyamuk Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pencegahan DBD oleh Siswa SMP di Lampung. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7(1), 200–205. <http://journal.um-surabaya.ac.id>
- Delima, Dengan, J., Penyakit, K., Di, D. B. D., Kerja, W., Banjarejo, P., Nomor, V., Harapan, J. D., & Nomor, V. (2022). *Jurnal Delima Harapan 2022*. 9, 157–167.
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. *Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP) 2020*, 73–79.
- Dinkes. (2020). *laporah tahunan kasus DBD*. 9–39.
- Dinkes Palembang. (2021). Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2020. *Dinas Kesehatan Kota Palembang*, 72, 23.
- Endartiwi, S., & Sofarina, D. (2018). *Pengaruh Sikap Kader Kesehatan Terhadap Pengendalian Demam Berdarah*.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Jumantik*. 11–42.
- Fernandes, H. P. (2014). *konsep pengetahuan*. 139.
- Francisco, A. R. L. (2019). Nyamuk Aedes Aegypti. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Han, E. S., & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A. (2019). Edukasi Kesehatan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hasan, R. (2019). Terhadap Tingkat Pengetahuan Pemberantasan Sarang Nyamuk ( Psn ) Demam Berdarah Dengue ( Dbd ) Testing The Effectiveness Of Education On Education On The Level Of Knowledge On The Eradication Of Mosquito Nests ( Psn ). 1–9.
- Hendri, J., RES, R. N., & Heni Prasetyowati. (2020). *Tempat perkembangbiakan nyamuk aedes spp*. 5.
- Herdiana. (2019). Aedes sp. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Icha, nuranisa febriana. (2020). *POTOGRAF*. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Isna, H., & Sjamsul, H. (2021). *Peran Nyamuk Sebagai Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) Melalui Transovarial*. <http://digital.library.ump.ac.id/1066/>
- Kemenkes RI. (2017). *Profil Kesehatan Indo-nesia*.
- Kristanto, A. (2016). Media Pembelajaran. *Bintang Sutabaya*, 1–129.
- Kurniasa, I. G. W., & Asmara, I. W. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Desa Panji Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. *Jurnal Kesehatan Lingkungan (JKL)*, 11(1), 18–26. <https://doi.org/10.33992/jkl.v11i1.1449>
- Lema, Y. N. ., Almet, J., & Wuri, D. A. (2021). Gambaran Siklus Hidup Nyamuk Aedes Sp. Di Kota Kupang. *Jurnal Veteriner Nusantara*, 4(1), 1–13.



- Melyanti, S. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku
- Nalendra, A. R. A. (2021). *STATISTIKA SERI DASAR DENGAN SPSS*.
- Nuur Ramdhani, A., Ernawati, K., Jannah, F., Multi Etnistyadi Rizon, J., Furqon Abdusyakur, A., Batubara, L., & Sosiawan A. Tunru, I. (2022). Pengaruh Penyuluhan DBD Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Masyarakat di Kampung Kesepatan, Cilincing Jakarta Utara. *Majalah Sainstekes*, 9(1), 023–031. <https://doi.org/10.33476/ms.v9i1.2228>
- Octaviana, D. R. (2021). Pngetahuan (Knowladge), Ilmu Pengetahuan (Sains),
- Palar et al.,( 2019)Ambarita, L. P., Salim, M., Sitorus, H., & Mayasari, R. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Tentang Aspek Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Kota Prabumulih, Sebelum dan Sesudah Intervensi Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Vektor Penyakit*, 14(1), 9–16. <https://doi.org/10.22435/vektor.v14i1.1759>
- Palgunadi, B. U., & Rahayu, A. (2011). *Aedes aegypti* sebagai Vektor Penyakit Demam Berdarah Dengue. *Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*, 2, 1–7.
- Paramita. (2019). *Pengaruh Pemberian Edukasi terhadap Perilaku. Pencegahan Kedaruratan Stroke Hemoragik pada Pasien Hipertensi di wilayah puskesmas bangli. July*, 1–23.
- Permenkes. (2017). *Permenkes No 50 tahun 2017*. 1–14.
- Putri, R. (2019). Identifikasi Nyamuk *Aedes aegypti*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5(9), 1689–1699. [http://repository.um-surabaya.ac.id/4859/3/BAB\\_2.pdf](http://repository.um-surabaya.ac.id/4859/3/BAB_2.pdf)
- Rahayu, P. A. A. (2018). metodologi penelitiaan. *Bab Iv Metode Penelitian*, 28–38. [file:///C:/Users/Acer/Downloads/BAB IV \(1\).pdf](file:///C:/Users/Acer/Downloads/BAB IV (1).pdf)
- Safira, A., Qohar, P., & Prayoga, D. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Pemberantasan Sarang Nyamuk Desa Gumuk Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(3), 410–420.
- Sembiring, E. E. (2022). Edukasi Pencegahan dan Pertolongan Pertama Demam Berdarah Dengue di Rumah. 4(1), 1–5.
- Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). sikap menurut para ahli. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253*.
- Suryabrata, S. (2011). *METODOLOGI PENELITIAN* (22nd ed.).